



**EFEKTIVITAS KEGIATAN MELIPAT TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK A PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI RA AL-ISLAMİYAH
PANUMBUAN, RACI, KECAMATAN BANGIL,
KABUPATEN PASURUAN**

Romaza Bardiah, Luluk Rochanah
STITNU Al Hikmah Mojokerto

romazabardiah1@gmail.com, lulukrochanah31@gmail.com

ABSTRACT

Fine motor development is a developmental process that only involves coordinated movements of small muscles, and only involves movements between the eyes and hands. One of the activities carried out in the development of fine motor skills during the pandemic is folding activities, which can use objects that are around the house and do not always have to use media from folding paper. This research uses descriptive qualitative research. Data collection is done by using the method of observation, interviews and documentation. The results showed that the effectiveness of folding activities on children's fine motor development during the COVID-19 pandemic showed quite good development for children aged 4-5 years. Meanwhile, with online learning, not only teachers play an active role, but parents also play an active role in supporting the development process.

Keywords: *Folding Activities, Fine Motor Development, Learning During the Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Perkembangan motorik halus adalah suatu proses perkembangan yang hanya melibatkan gerak terkoordinasi otot-otot kecil, dan hanya melibatkan gerak antara mata dan tangan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan motorik halus pada masa pandemi salah satunya yaitu kegiatan melipat, yang dapat menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah dan tidak harus selalu menggunakan media dari kertas lipat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa efektifitas kegiatan melipat terhadap perkembangan motorik halus anak pada masa Pandemi Covid-19 ini menunjukkan perkembangan yang cukup baik bagi anak usia 4-5 tahun. Sementara itu dengan adanya pembelajaran secara daring, bukan hanya guru yang berperan aktif, melainkan orang tua juga ikut berperan aktif dalam mendukung proses perkembangannya.

Kata Kunci: *Kegiatan Melipat, Perkembangan Motorik Halus, Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*

**Efektivitas Kegiatan Melipat terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak
Kelompok A pada Masa Pandemi Covid - 19 di RA Al - Islamiyah Panumbuan,
Raci, Kec. Bangil, Kab.Pasuruan**

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014)

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 24 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014)

Dalam Islam anak adalah amanah di tangan orang tua, yang harus dijaga dan dirawat, anak dititipkan Allah di tangan orang tuanya selama beberapa waktu, baik lama maupun sebentar, agar mereka merawat hak (kepunyaan) Allah dan menjaganya, serta mengarahkannya pada syari'at dan hukum hukumNya. Inilah hak anak terhadap kedua orang tuanya, atau sebaliknya merupakan kewajiban orang tua terhadap anaknya yang harus dipenuhi.

Secara sederhana pendidikan anak usia dini adalah upaya orang dewasa untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak dan dilaksanakan pada saat anak masih

berada pada fase usia pra sekolah (0-6 tahun). Lebih jelas lagi pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada sistem pembelajaran di PAUD maka tidak asing dengan perkembangan motorik halus anak, yaitu salah satu perkembangan yang menfokuskan ketelampihan gerak terkoordinasi antara mata dan tangan.

Definisi motorik halus juga dikemukakan oleh beberapa pendapat para ahli, menurut Suyadi (2010: 69), menyatakan bahwa motorik halus adalah meningkatnya pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan syaraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerakan motorik halus, seperti meremas kertas, merobek, menggambar, menulis, dan lain sebagainya. Adapun pendapat menurut, Sumantri (2005: 143), menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Selain menurut kedua pendapat tersebut, John W. Santrock (2012: 147) juga berpendapat bahwa perkembangan motorik halus berarti pengorganisasian penggunaan

sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Pada masa golden age masih banyak anak yang menghadapi kesulitan dalam hal motorik halusnya ditambah lagi situasi pandemi saat ini juga menjadi salah satu kendala baik untuk anak nya maupun untuk orang tua nya. Sebagian dari mereka yang merasa kesulitan untuk belajar dari rumah dengan salah satu alasannya adalah karena orang tua mereka bekerja disaat pagi hari, dimana pada waktu itu bersamaan dengan mereka yang harus menyelesaikan beberapa kegiatan yang ibu guru berikan kepada anak didiknya. Disamping itu ada juga problematika yang mereka hadapi yaitu kurang adanya stimulasi dari orang tua terkait kegiatan pengembangan motorik halus, kurangnya pemahaman orang tua tentang betapa pentingnya perkembangan motorik halus anak, yang dalam ruang lingkup kegiatan pengembangan motorik halus yaitu kegiatan melipat.

Mengenai perkembangan motorik halus anak, kegiatan melipat sangatlah penting untuk membentuk kesiapan belajar anak usia dini. Kegiatan melipat adalah suatu kegiatan yang sebagian besar menggunakan keterampilan tangan dan jari jemari yang pada akhirnya menghasilkan sebuah karya tiga dimensi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran / alat peraga. Adapun pendapat menurut beberapa para ahli, yaitu menurut Maya Hirai (2007: iv) dalam bukunya *Origami*, bahwa melipat/origami adalah seni

melipat kertas yang artinya dengan bahan dasar kertaslah kreativitas seni ini dilakukan dan dikembangkan. Apabila ada yang menggunakan bahan plastik, aluminium foil, kain, dan bahan-bahan lain selain kertas, hal tersebut merupakan perkembangan selanjutnya yang banyak dilakukan oleh para seniman. Akan tetapi dengan bahan dasar kertaslah yang menjadi media dasar origami. Menurut Hajar Parmadhi dan Evan Sukardi S. juga berpendapat bahwa, melipat/origami adalah seni melipat kertas untuk membentuk karya tiga dimensi, dan meremas kertas lalu membentuknya kembali, merupakan karya rupa tiga dimensi yang ekspresif. Teknik ini mirip dengan *papier mage* yaitu bubur kertas yang dibentuk. Selain itu Sumanto (2015: 99) juga berpendapat bahwa, melipat adalah suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya.

Perkembangan motorik halus anak sangatlah dibutuhkan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini, pada perkembangan ini anak dapat melatih kelentukan otot-otot kecil, melatih gerak terkoordinasi antara mata dan tangan. Akan tetapi pada masa pandemi covid 19 ini perkembangan motorik halus anak sedikit mengalami kesulitan dalam melakukan pengembangan, yang dikarenakan pembelajaran pada masa pandemi mengalami sedikit perubahan dengan adanya pembelajaran *daring* atau disebut dengan BDR (belajar dari rumah). Dengan adanya pembelajaran daring,

**Efektivitas Kegiatan Melipat terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak
Kelompok A pada Masa Pandemi Covid - 19 di RA Al – Islamiyah Panumbuan,
Raci, Kec. Bangil, Kab.Pasuruan**

kegiatan pengembangan motorik halus, dinilai kurang maksimal karena kurangnya kegiatan pembelajaran secara tatap muka untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik halus anak secara langsung, dengan adanya pembelajaran daring pada dasarnya guru tidak ingin membebankan wali murid dalam mendampingi anak selama belajar dirumah, selain itu kurangnya pemahaman wali murid tentang aspek perkembangan anak usia dini, terutama pada aspek perkembangan motorik halus anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah masalah sebagai berikut. Bagaimana efektifitas kegiatan melipat terhadap perkembangan motorik halus anak pada masa Pandemic Covid-19?

Oleh karena itu pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain: peneliti mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang Pendidikan khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Efektivitas Kegiatan Melipat terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A pada Masa Pandemi Covid – 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah adalah penelitian yang memiliki prinsip-prinsip dan metode ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan metodologi atau rancangan penelitian yang mencakup berbagai aspek dan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Selain itu metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat

empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan* dan *kegunaan*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Ada beberapa karakteristik dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya. Selain itu dalam penelitian kualitatif mengutamakan proses dari pada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain peneliti bukan mencari jawab atas “apa” tetapi “mengapa”. Untuk maksud kedua karakteristik tersebut inilah dianjurkan kepada peneliti untuk dapat melakukan pengamatan partisipatif-ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari. (Arikunto, 2013: 32-33)

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di RA Al-Islamiyah Panumbuan Raci Bangil dengan Ruang lingkup penelitian ini yaitu: Efektivitas Kegiatan Melipat Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A di RA Al-Islamiyah Panumbuan Raci, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. adapun subjek penelitian yang digunakan yaitu guru kelas, orang tua dan anak didik kelompok A.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dan untuk tehnik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data (penyajian data), dan verifikasi atau kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perkembangan motorik halus, setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Di RA Al – Islamiyah Panumbuan Raci Bangil Pasuruan, peneliti mengukur kemampuan motorik halus anak kelompok A dengan rentan usia 4-5 tahun yang awalnya berjumlah 23 anak dengan kriteria laki laki berjumlah 13 anak dan perempuan berjumlah 10 anak. Akan tetapi dengan adanya pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19 anak didik yang aktif ikut serta dalam pembelajaran *daring* mengalami penurunan yaitu berjumlah 14 anak, dengan kriteria: laki-laki 7 anak, sedangkan perempuan 7 anak. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti meneliti perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan melipat sembari dengan melakukan penilaian harian. Sebagian besar perkembangan motorik halus anak kelompok A di RA Al-Islamiyah Panumbuan Raci Bangil Pasuruan berkembang sesuai harapan.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tentang perkembangan motorik halus anak kelompok A di RA Al-Islamiyah Panumbuan Raci Bangil Pasuruan. Dalam melakukan pengamatan tentang Efektivitas Kegiatan Melipat Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A Pada Masa Pandemi Covid-19 di RA Al-Islamiyah Panumbuan Raci, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan, berdasarkan hasil observasi kegiatan yang efektif dalam pengembangan motorik halus anak yaitu dengan kegiatan melipat. Hal ini dikarenakan kegiatan melipat tidak selalu menggunakan media dari kertas lipat, akan tetapi juga dapat

menggunakan benda-benda yang ada di sekitar/di rumah, seperti: taplak meja, kaos kaki, celana, handuk dan lain sebagainya.

Pada kegiatan pembelajaran secara *daring* ini anak didik diajak untuk melipat beberapa benda yang mudah didapat dan pasti ada di masing-masing rumah, contohnya seperti: taplak meja, kaos, kaki, handuk dan lain sebagainya. Pada kali ini peneliti mengajak anak didik kelompok A untuk melakukan kegiatan melipat dengan menggunakan media taplak meja, disini anak didik diajak untuk melipat menjadi 1 lipatan saja untuk mengenalkan bagaimana cara melipat yang baik dan benar, sehingga anak didik dapat melipatnya dengan mandiri dan tanpa bantuan orang tua nya.



Gambar 1: Kegiatan Melipat Taplak Meja



Gambar 2: Kegiatan Melipat Kaos Kaki

Pada pembelajaran secara *daring* kegiatan melipat tidak

**Efektivitas Kegiatan Melipat terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak
Kelompok A pada Masa Pandemi Covid - 19 di RA Al - Islamiyah Panumbuan,
Raci, Kec. Bangil, Kab.Pasuruan**

sepenuhnya menggunakan media benda-benda yang ada disekitar rumah, akan tetapi anak didik kelompok A juga diperkenalkan dengan menggunakan media kertas origami atau kertas lipat. Pada kegiatan melipat dengan menggunakan kertas origami atau kertas lipat, anak didik diajak atau diarahkan untuk membuat suatu bentuk sederhana, contohnya seperti: membuat bentuk pesawat terbang, perahu dan lain sebagainya.



Gambar 3: Kegiatan Melipat Sederhana Bentuk Perahu



Gambar 4: Kegiatan Melipat Bentuk Pesawat

Pada pembelajaran anak usia dini, kegiatan pembelajaran secara daring atau dari rumah cukuplah memberi beberapa kendala yang dihadapinya. Selain itu pada proses

perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan melipat juga memiliki kendala yang dihadapi dengan guru dan orangtua, contohnya seperti guru tidak dapat mengobservasi secara langsung tentang bagaimana kegiatan melipat terhadap perkembangan motorik halus anak, melainkan guru hanya dapat mengobservasi kegiatan melipat guna mengembangkan motorik halus melalui video dan foto yang dikirimkan orangtua melalui *via whatsapp group* kelas, selain itu kendala yang dihadapi orangtua yaitu: anak kurang semangat dalam melakukan kegiatan pengembangan motorik halusnya di rumah bersama orang tua, anak selalu membantah di saat orang tua memberi arahan atau bimbingan tentang kegiatan melipat terhadap perkembangan motorik halus anak, dan juga ada sebagian orang tua yang waktunya telah tersita dengan pekerjaannya, jadi untuk mendampingi putra putrinya belajar dirumah atau daring dirasa sangat kurang efektif.

Pada pembelajaran dimasa pandemi ini, baik guru ataupun anak didik dituntut untuk menggunakan pembelajaran model daring/belajar dari rumah. Dengan adanya pembelajaran daring/dari rumah tidak menjadi penghambat dalam perkembangan motorik halus anak usia dini. Adapun upaya guru dalam melakukan perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan melipat pada masa pandemi, yaitu dengan memberikan video pembelajaran yang jelas terkait dengan kegiatan melipat yang di berikan kepada anak didik, dan juga memberikan semangat kepada anak didik supaya anak didik tersebut mempunyai motivasi agar selalu mengikuti kegiatan

pembelajaran secara daring. Di samping itu media yang digunakan untuk kegiatan melipat tidak selalu menggunakan kertas origami atau kertas lipat, media tersebut bisa juga sesekali diganti dengan benda-benda yang ada di sekitar rumah, contohnya seperti: taplak meja, kaos kaki, handuk, celana, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab-bab diatas dan dari hasil analisis dari tulisan ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu: efektivitas kegiatan melipat terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A pada masa pandemi Covid-19 di RA Al-Islamiyah Panumbuan, Raci, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan, dapat dilakukan secara optimal, yakni dengan memberikan kegiatan melipat yang menarik dan menyenangkan supaya anak didik selama melakukan pembelajaran *daring* atau dari rumah tidak mengalami kejenuhan.

Pada proses perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan melipat pada masa Pandemi Covid-19 ini menjadi salah satu tantangan, baik bagi guru, orang tua maupun siswa. Karena pada masa pandemi seluruh siswa di anjurkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau dari rumah yang di damping oleh orang tua. Pada kegiatan melipat terhadap perkembangan motorik halus anak pada masa Pandemi Covid-19, dirasa cukup efektif dalam proses perkembangannya, karena pada kegiatan melipat ini guru tidak selalu menggunakan media dari kertas origami atau kertas lipat, akan tetapi guru juga menggunakan media dari benda-benda yang ada di sekitar

rumah, contohnya seperti: taplak meja, kaos kaki, handuk, dll. Supaya dapat membantu anak untuk lebih siap saat melakukan kegiatan melipat dengan menggunakan kertas origami atau kertas lipat.

Dalam pembelajaran secara daring, bukan hanya guru atau pendidik saja yang berperan aktif dalam melakukan perkembangan motorik halus anak, akan tetapi orang tua juga selalu mendampingi putra putri nya dan selalu berperan aktif dalam mendampingi ananda selama melakukan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, dkk, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", *Research and Development Journal of Education* Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia, Vol. 1, No. 1, 2020
- Hamidah Afreni, Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Journal Ilmiah Pendidikan Biologi* Universitas Jambi, Volume. 6, Nomor. 02, 2020
- Putri Hilna, dkk, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education* Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia, Volume. 4, Nomor. 4, 2020
- Hairani, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Melipat Kertas Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Rempung", *Jurnal Pendidikan dan Sains* TK Dharma Wanita

Efektivitas Kegiatan Melipat terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A pada Masa Pandemi Covid - 19 di RA Al – Islamiyah Panumbuan, Raci, Kec. Bangil, Kab.Pasuruan

- Rempung, Volume. 1, Nomor. 1, 2020
- Claudia Steffi, dkk, "Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Kristen Satya Wacana*, Volume. 2, Nomor. 2, 2018
- Kementrian Agama RI, Kurikulum RA/BA/TA, Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah
- Afandi Achmad, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Anggota IKAPI, 2019
- Amelia Nurul dan Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2020
- Dwija Utama, *Jurnal Penelitian Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta*, Jebres Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta, 2019
- Sujiono, Bambang dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019
- Yulaika Anik dan Ni Luh Diah Ayu Sita Dewi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK RA Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang", *Jurnal Kesehatan Mensencephalon Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan kepanjen*, Vol. 5, No. 2, 2019
- Aditya Putu Antara, dkk, "Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal", *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume. 4, No. 2, 2016
- Maulidiyah Rohmatul, dkk, "Melipat Manakah Yang Paling Mudah? Pada Kegiatan Melipat Satu Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini Universitas Negeri Surabaya, Indonesia*, Vol. 3, No. 2, 2020
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>
- Aminah Nurul, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Kelompok A Melalui Kegiatan Seni Melipat (Origami) Tissue Roti", *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini TK Aisyiyah 32 Mojo*, Volume 4, Nomor 1, 2018